



**PAKTA INTEGRITAS MANAJEMEN RISIKO SPBE**  
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**KABUPATEN LAMONGAN**  
**TAHUN 2023**

Dalam rangka pencapaian sasaran SPBE pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan, saya menyatakan bahwa:

1. Penetapan konteks, identifikasi, analisis, Evaluasi, dan rencana penanganan Risiko SPBE telah sesuai dengan ketentuan Manajemen Risiko SPBE yang berlaku di Kabupaten Lamongan;
2. Rencana penanganan Risiko SPBE yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pakta integritas ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin;
3. Pemantauan dan revidi akan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko SPBE.

Lamongan, 19 Januari 2023

Kepala Dinas  
Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Lamongan



**SUGENG WIDODO, S.Sos., MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681219 198903 1 004

Informasi Umum	
Nama KMR SPBE	Koordinator : Sekretariat Daerah, Anggota : BAPPELITBANGDA, Lembaga Teknis terkait SPBE, Dinas Daerah terkait SPBE
Tugas KMR SPBE	menyelenggarakan perumusan dan penetapan kebijakan, pengendalian, pemantauan evaluasi penerapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE
Fungsi KMR SPBE	a. penyusunan dan penetapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE; b. penyusunan dan penetapan kerangka kerja dan pedoman pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE; c. penyusunan dan penetapan pakta integritas Manajemen Risiko SPBE; d. penyusunan dan penetapan konteks Risiko SPBE; e. pengendalian proses Risiko SPBE melalui komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE; dan f. pelaksanaan komitmen pimpinan dan penerapan budayasadar Risiko SPBE.
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Informasi Umum	
Nama UKR SPBE	Inspektorat
Tugas UKR SPBE	melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE di semua UPR SPBE
Fungsi UKR SPBE	a. penyusunan kebijakan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE; b. pelaksanaan pengawasan intern terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE di semua UPR SPBE melalui audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya; c. pelaksanaan konsultasi dan asistensikepada UPR SPBE dalam penerapan Manajemen Risiko SPBE; d. penyusunan dan penyampaian rekomendasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko SPBE kepada KMR SPBE danUPR SPBE; dan e. pelaksanaan konsultasi dan asistensikepada UPR dalam pembinaan budaya sadar RisikoSPBE.
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Tabel 1  
Formulir 2.1. Informasi Umum

Informasi Umum	
Nama UPR SPBE	Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Lamongan
Tugas UPR SPBE	Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko SPBE pada Dinas Komunikasi dan Informasi
Fungsi UPR SPBE	a. penyusunan dan penetapan penilaian Risiko SPBE dan rencana pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE termasuk rencana kontinjensi penanganan Risiko SPBE di Dinas Komunikasi dan Informasi; b. pelaksanaan koordinasi penerapan Manajemen Risiko SPBE kepada semua pemangku kepentingan; c. pelaksanaan operasional Manajemen Risiko SPBE yang efektif melalui komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi; dan d. pelaksanaan pembinaan budaya sadar Risiko SPBE melalui sosialisasi, bimbingan, pelatihan, dan supervisi penerapan Manajemen Risiko SPBE;
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Tabel 2  
Formulir 2.2. Sasaran SPBE

Sasaran SPBE				
No	Sasaran UPR SPBE	Sasaran SPBE	Indikator Kinerja SPBE	Target Kinerja SPBE
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berbasis elektronik	Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan SPBE	Indeks SPBE Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan	3,5

Tabel 3  
Formulir 2.3 Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE

Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE	
Pemilik Risiko SPBE	Kepala Dinas Komunikasi dan InformatikaKabupaten Lamongan
Koordinator Risiko SPBE	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika
Pengelola Risiko SPBE	1. Kepala Bidang Aplikasi Informatika 2. Kepala Bidang Persandian Dan Statistik 3. Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik

Tabel 4  
Formulir 2.4 Daftar Pemangku Kepentingan

Daftar Pemangku Kepentingan		
No	Nama Unit/Instansi	Hubungan
1	Perguruan Tinggi (PENS Surabaya)	Pelaksana Evaluasi SPBE sebagai evaluator eksternal
2	Perguruan Tinggi (UNIBRAW)	Pengembangan Kapasitas SDM
3	Badan Siber dan Sandi Negara	Fasilitator Keamanan Informasi
4	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Penyedia Layanan Audit TIK
5	Kemenpan RB	Yang menetapkan Pedoman Manajemen Risiko SPBE
6	Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan	Pelaksana SPBE

Tabel 5  
Formulir 2.5 Daftar Peraturan Perundang- Undangan

Daftar Peraturan Perundang- Undangan		
No	Nama Peraturan	Amanat
1	Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	<p>Pasal 70</p> <p>(1) Pemantauan dan Evaluasi SPBE bertujuan untuk mengukur kemajuan dan meningkatkan kualitas SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.</p> <p>(2) Tim Koordinasi SPBE Nasional melakukan pemantauan dan Evaluasi terhadap SPBE secara nasional dan berkala.</p> <p>(3) Koordinator SPBE Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan pemantauan dan Evaluasi terhadap SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah masing-masing secara berkala.</p> <p>(4) Pelaksanaan pemantauan dan Evaluasi SPBE sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.</p>
2	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE	<p>Pasal 6</p> <p>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melakukan:</p> <p>a. pembinaan, koordinasi, pemantauan, dan/atau supervisi terhadap Evaluasi mandiri Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik; dan</p> <p>b. penyusunan profil nasional pelaksanaan Siste Pemerintahan Berbasis Elektronik berdasarkan hasil evaluasi eksternal.</p>
3.	Permen PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE	<p>Pasal 2</p> <p>(1) Peraturan Menteri ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dalam:</p> <p>a. memahami tujuan pemantauan dan Evaluasi serta penetapan ruanglingkup penilaian penerapan SPBE;</p> <p>b. memahami metode penilaian Pemantauan dan Evaluasi SPBE;</p> <p>c. memahami langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dalam proses Pemantauan dan Evaluasi</p>

		<p>SPBE; dan</p> <p>d. menjamin kualitas pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.</p> <p>(2) Pemantauan dan Evaluasi SPBE bertujuan untuk:</p> <p>a. mengukur capaian kemajuan penerapan SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah;</p> <p>b. meningkatkan kualitas penerapan SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah; dan</p> <p>c. meningkatkan kualitas pelayanan publik pada Instansi Pusat danPemerintah Daerah.</p>
--	--	--

Tabel 6  
Formulir 2.6 Kategori Risiko SPBE

Kategori Risiko SPBE	
No	Kategori Risiko SPBE
1	Rencana Induk SPBE Nasional dan PemrintahDaerah
2	Arsitektur SPBE
3	Peta Rencana SPBE
4	Proses Bisnis
5	Rencana dan Anggaran
6	Inovasi
7	Kepatuhan terhadap Peraturan
8	Pengadaan Barang dan Jasa
9	Proyek Pembangunan/Pengembangan Sistem
10	Data dan Informasi
11	Infrastruktur SPBE
12	Aplikasi SPBE
13	Keamanan SPBE
14	Layanan SPBE
15	SDM SPBE
16	Bencana Alam

Tabel 7  
Formulir 2.7 Area Dampak Risiko SPBE

No	Area Dampak Risiko SPBE
1	Finansial
2	Reputasi
3	Kinerja
4	Layanan Organisasi
5	Operasional dan Aset TIK
6	Hukum dan Regulasi
7	Sumber Daya Manusia

Tabel 8  
Formulir 2.8.A Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE

Level Kemungkinan		Persentase Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun
1	Hampir Tidak Terjadi	$X \leq 5\%$	$X < 2$ kali
2	Jarang Terjadi	$5\% < X \leq 10\%$	$2 \leq X \leq 5$ kali
3	Kadang-Kadang Terjadi	$10\% < X \leq 20\%$	$6 \leq X \leq 9$ kali
4	Sering Terjadi	$20\% < X \leq 50\%$	$10 \leq X \leq 12$ kali
5	Hampir Pasti Terjadi	$X > 50\%$	$> 12$ kali

Tabel 9  
Formulir 2.8.B Kriteria Dampak Risiko SPBE

Area Dampak		Level Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Kinerja	Positif	Peningkatan kinerja < 20%	Peningkatan kinerja 20% s.d < 40%	Peningkatan kinerja 40% s.d < 60%	Peningkatan kinerja 60% s.d < 80%	Peningkatan kinerja > 80%
	Negatif	Penurunan kinerja < 20%	Penurunan kinerja 20% s.d < 40%	Penurunan kinerja 40% s.d < 60%	Penurunan kinerja 60% s.d < 80%	Penurunan kinerja 80%

Tabel 10  
2.9.A Matriks Analisis Risiko SPBE

Matriks Analisis Risiko5 x 5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	HampirPasti Terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering Terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang-Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2	JarangTerjadi	2	7	11	13	21
	1	HampirTidak Terjadi	1	3	5	8	20

Tabel 11  
Formulir 2.9.B Level Risiko SPBE

Level Risiko		Rentang Besaran Risiko	Keterangan Warna
1	Sangat Rendah	1-5	Biru
2	Rendah	6-10	Hijau
3	Sedang	11-15	Kuning
4	Tinggi	16-20	Jingga
5	Sangat Tinggi	21-25	Merah

Tabel 12  
Formulir 2.10 Selera Risiko SPBE

No	Kategori Risiko SPBE	Besaran Risiko Minimum yang Ditangani	
		Risiko SPBE Positif	Risiko SPBE Negatif
1	Aplikasi SPBE	16	6
2	Layanan SPBE	18	11
3	Infrastruktur SPBE	-	14
4	Keamanan SPBE	6	16



TABEL 13  
Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE Bagian Identifikasi Risiko SPBE

Identifikasi Risiko SPBE					
Jenis Risiko SPBE	Kejadian	Penyebab	Kategori	Dampak	Area Dampak
Positif	Ada 50 buah aplikasi di Kabupaten Lamongan yang aktif	Tuntutan untuk menerapkan digitalisasi	Aplikasi SPBE	Peningkatan kualitas layanan SPBE	Kinerja
Positif	Banyak respon baik dari pelapor pengaduan	Tindak lanjut aduan cepat dan tepat	Layanan SPBE	Peningkatan kualitas layanan SPBE	Kinerja, Reputasi
Negatif	Jaringan internet lambat maupun putus	Spesifikasi hardware dan Operasional yang belum optimal	infrastruktur	Penurunan kinerja	Kinerja
Negatif	Adanya aplikasi yang terkena serangan/hacking	Terdapat celah keamanan pada sistem keamanan pusat data	Keamanan SPBE	Penurunan Reputasi	Reputasi

TABEL 14  
Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE Bagian Analisis Risiko SPBE

Analisis Risiko SPBE						
Sistem Pengendalian	Kemungkinan		Dampak		Besaran Risiko SPBE	Level Risiko SPBE
	Level	Penjelasan	Level	Penjelasan		
Pemeliharaan Aplikasi	Hampir Pasti Terjadi	Dilaksanakan hampir 90%	Sangat Signifikan	Peningkatan kinerja hingga 80%	18	Sangat Tinggi
Evaluasi dan Monev Pengaduan	Sering Terjadi	Terjadi sekitar 40% dalam satu periode	Cukup Signifikan	Peningkatank inerja hingga 50%	16	Cukup Signifikan
Pemeliharaan Jaringan	Kadang-kadang terjadi	Terjadi sekitar 25%	Cukup Signifikan	Penurunan kinerja sekitar 20%	14	Cukup Signifikan
Optimalisasi Tim CSIRT	Jarang terjadi	Terjadi sekitar 5% dari total jumlah aplikasi	Sangat signifikan	Penurunan kinerja hingga 80%	16	Sangat Tinggi

TABEL 15  
Formulir 3.0 Penilaian RisikoSPBE Bagian Evaluasi Risiko SPBE

Evaluasi Risiko SPBE	
Keputusan Penanganan RisikoSPBE (Ya/Tidak)	Prioritas Penanganan Risiko SPBE
Ya	1
Ya	2

TABEL16  
Formulir 4.0 Rencana Penanganan RisikoSPBE Bagian Rencana Penanganan

Rencana Penanganan				
Opsi Penanganan Risiko SPBE	Rencana Aksi Penanganan RisikoSPBE	Keluaran	Jadwal Implementasi	PenanggungJawab
Eksplorasi Risiko	- Pembinaan dan pengawasan lebih ditingkatkan; - Perbaikan dan penerapan SOP yang tegas;	Kemungkin an terjadinya risiko akan dapat diminimalisir	Triwulan I dan II	Bidang APTIKA
	- Pelaksanaan Pentest dan Audit TIK	Kemungkin an terjadinya risiko akan dapat diminimalisir	Triwulan I dan II	Bidang Persandian
	- Bimtek LAPOR SP4N - Monev Lapor SP4N	Kemungkin an terjadinya risiko akan dapat diminimalisir	Triwulan I dan II	Bidang IKP
Mitigasi Risiko	Pengadaan Firewall	Sistem Keamanan Kuat	Triwulan III	Bidang Persandian dan Statistik
	Pelaksaaan Audit	Menjaga fungsionalita s Aplikasi dan jaringan	Triwulan II	Bidang APTIKA
	Pelaksaaan BIMTEK dan Monev Lapor	Kinerja tindak lanjut meningkat	Triwulan I dan II	Bidang IKP

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I			
	Nama Unit	:	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan
	Sasaran	:	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik
	Risiko	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat ancaman serangan terhadap kemandirian informasi</li> <li>- Potensi menurunnya tindak lanjut layanan pengaduan</li> <li>- Terdapat potensi penurunan kinerja aplikasi</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I</b></p> <p> <b>Nama :</b> Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan  <b>Sasaran :</b> Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik  <b>Risiko :</b> Terdapat ancaman serangan terhadap kemandirian informasi  Potensi menurunnya tindak lanjut layanan pengaduan  Terdapat potensi penurunan kinerja aplikasi </p> <p style="text-align: center;"><b>Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE</b></p> <p> Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 19 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 20% - 50% dalam satu periode (Sering terjadi) dan berdampak pada penurunan kinerja hingga 80% (Signifikan). Risiko SPBE tersebut pada triwulan I telah berada pada Level Risiko SPBE "tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 19 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 50% dalam satu periode (Sering Terjadi) dan berdampak pada penurunan kinerja hingga 60% (Signifikan). Risiko SPBE tersebut kedepannya sangat diperlukan penanganan, karena berada di atas Selera Risiko SPBE. Penanganan yang telah dilakukan Pengadaan Barang/Jasa yaitu pembentukan Tim CSIRT, Audit Aplikasi dan jaringan TIK, Bimtek dan evaluasi Laporan SP4N </p>			
	Rencana Penanganan		<b>Penanggung jawab</b>  <b>Waktu Pelaksanaan</b>
	Melakukan pengawasan dan pengendalian serta rencana penganggaran		<b>Bidang Informatika</b>  <b>Triwulan II</b>